

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian dan penanaman nilai *Catur Silih* melalui tari *Kuntul Manggut* untuk meningkatkan karakter siswa SMP dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengkajian tari *Kuntul Manggut* yang dilakukan dengan menggunakan teori Etnokoreologi yang menganalisis tari secara tekstual dan kontekstual dan diperoleh makna bahwa tari *Kuntul Manggut* memiliki nilai yang mengandung kearifan lokal budaya Sunda yakni *Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh dan Silih Wawangi*. Nilai tersebut terdapat dalam gerak-gerak tari *Kuntul Manggut*, adapun beberapa gerak yang menggambarkan nilai *Catur Silih* diantaranya : *Langkah Kuntul, Lipet Gandes, Angkat kaki tepung jangjang, Depok hinggap pakan, Rungkup jangjang dan Ngapung meber jangjang*.
2. Nilai *Catur Silih* yang terdapat dalam tari *Kuntul Manggut* kemudian menjadi indikator yang ditanamkan kepada siswa SMP untuk meningkatkan karakter pada ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 30 Bandung dengan menggunakan desain pembelajaran yang terdiri dari materi tari *Kuntul Manggut*, metode pembelajaran *Cooperative Learning*. pada pelaksanaannya, penanaman nilai *Catur Silih* yang dilakukan melalui tari *Kuntul Manggut* untuk meningkatkan karakter siswa dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan 4 *treatment*.
3. Hasil pembelajaran dalam penelitian ini yaitu tertanamnya nilai *Catur Silih* untuk meningkatkan karakter sosial yang tercermin pada perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku sosial siswa terlihat dari 4 karakter yang terkandung dalam program Bandung Masagi diantaranya Toleransi, Peduli, Kooperatif, dan Ramah. Peningkatan karakter tersebut tidak terlepas dari metode pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti *Cooperative Learning* dimana

Dwi Maretty, 2019

KAJIAN DAN PENANAMAN NILAI CATUR SILIH MELALUI TARI KUNTUL MANGGUT UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa menjadi lebih mengenal teman, berkomunikasi dengan baik, serta dapat bekerja sama dengan teman-temannya. Hal tersebut merupakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan dapat bersosialisasi untuk peningkatan karakter ke arah yang lebih baik. Siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran, siswa dapat merangkul teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, tidak membedakan teman yang satu dengan yang lainnya. Nilai *Catur Silih* untuk meningkatkan karakter sosial tersebut terangkum dalam nilai Lokal, Nasional dan Global. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tari *Kuntul Manggut* yang diterapkan kepada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Bandung telah berhasil untuk menanamkan nilai *Catur Silih* untuk peningkatan karakter siswa.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses penelitian dalam meningkatkan karakter siswa tidaklah mudah, perlunya kesabaran dan ketekunan yang kuat untuk membimbing siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Bandung. Peneliti melihat hasil yang tampak dari pembelajaran tari *Kuntul Manggut* ini yakni meningkatnya tingkat kerjasama yang baik antar siswa dan dapat saling menjaga antar temannya, hal tersebut merupakan nilai kearifan lokal budaya Sunda yakni *Catur Silih*.

B. Rekomendasi

1. Bagi Subyek Penelitian

Kajian dan penanaman nilai *Catur Silih* merupakan hal yang seharusnya menjadi bagian dari masyarakat setempat, setiap daerah memiliki ciri khas dalam mengungkapkan nilai kebersamaannya, hal tersebut tentu harus dikembangkan dan dipertahankan kepada generasi-generasi penerusnya sebagai pengembangan karakter, karena nilai budaya yang kuat dapat membentuk karakter yang hebat.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Dwi Maretty, 2019

KAJIAN DAN PENANAMAN NILAI *CATUR SILIH* MELALUI TARI *KUNTUL MANGGUT* UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penanaman nilai-nilai yang dilakukan dalam peningkatan karakter siswa di sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, mengingat saat ini seluruh instansi pendidikan menitikberatkan pada upaya-upaya yang bersifat preventif, dengan menggunakan materi tarian daerah setempat yang dianalisis berdasarkan teks dan konteksnya dapat dilakukan untuk memperoleh nilai yang terdapat dalam suatu tarian, sebagai media dalam peningkatan karakter yang diharapkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Tari *Kuntul Manggut* karya Gugum Gumbira merupakan tarian yang jarang diketahui oleh banyak orang, bahkan tarian tersebut jarang dipertunjukan dalam kegiatan-kegiatan kebudayaan di Kota Bandung, Tarian ini memiliki banyak sisi menarik yang dapat menjadi acuan selanjutnya, khususnya dalam merekonstruksi tari *Kuntul Manggut*, karena masih terdapat beberapa aspek yang dapat dijabarkan lebih luas dalam kajian tari *Kuntul Manggut* ini.

Dwi Maretty, 2019

**KAJIAN DAN PENANAMAN NILAI CATUR SILIH MELALUI TARI KUNTUL
MANGGUT UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu